

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja anggaran *stunting* di Kabupaten Klaten tahun 2023. Masalah *stunting* menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia karena dampaknya yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pemerintah daerah, termasuk Kabupaten Klaten, telah mengalokasikan anggaran khusus melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk mendukung program penurunan *stunting*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia (SDM), efektivitas penganggaran *stunting*, dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, serta efektivitas realisasi anggaran *stunting* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 34 puskesmas di Kabupaten Klaten. Hasil dalam penelitian didapatkan menggunakan regresi linier berganda dan menunjukkan bahwa kualitas SDM dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas realisasi anggaran *stunting*, sementara efektivitas penganggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kapasitas SDM serta penguatan komitmen organisasi dalam mendukung keberhasilan program *stunting*, serta perlunya evaluasi mendalam terhadap sistem penganggaran agar dapat lebih berdampak terhadap realisasi program.

Kata kunci: *stunting*, kualitas sumber daya manusia (SDM), efektivitas penganggaran *stunting*, komitmen organisasi, realisasi anggaran *stunting*.